**Sarapan**

**Loepa………**

TJARA gampangnja sadja, tafsiran Bang Doel mesti betoel, kalau Bang Doel bilang, bahwa Belanda dengan berbagai djalan tentoe masih kepingiiiin mengoeasai Indonesia kembali. Tanggoeng deh, tidak boleh tidak.

Walaupoen dikemoekakan banjak alasan, bahwa mendjadjah Itoe memang tidak baik, tapi keinginan ini jakin tetap ada. Kalau seratoes Belanda, jang poenja keinginan tidak maoe mendjadjah, paling banjak ja tjoema 10 orang sadja....

Sebab dia loepa. Dan memang loepa ini mendjadi sifat manoesia semoeanja.

Seorang goeroe oempamanja, waktoe masih mendjadi moerid. dia digalakkin oleh goeroenja. Tetapi sesoedah djadi goeroe, dia sendiri galak djoega. Malahan ada penoelis Barat jang bilang, bahwa kemaoean oentoek membalas dendam dari tiap2 orang besar sekali.

Seorang opas kantor oempamanja, ini oempama sadja lo, sesoedah djaman revolusi mendjadi komis kelas satoe, dia djoega loepa bahwa dia asalnja opas biasa.

Bahkan jang paling tjilaka, jaitoe kalau doeloe jang djadi komis itoe Belanda, sekarang opas golongan si Abang djoega maoe seperti Belanda djoega! Dia panggil opas lainnja dengan perkataan membentak...... paaasss! Beloem2 djoega soedah maoe dengan seboetan toean besar dsbnja... Aksinja djoega maoe seperti komis Belanda djoega......... Kan kalau begini bisa bikin boebrah, boekan? Tapi ini oempama dari Bang Doel sadja.

Dan sekarang jang menjolok ialah Belanda sendiri. Doeloe Belanda enggak begerak dibawa sepatoe Hitler. Tapi sekarang baroe sadja bisa bernapas djoega kalau bisa maoe berkoeasa lagi seperti …… ja walaupoen tidak mirip Hitler, tetapi terang maoe koeasa.

Djangan loepa, Hitler kasar, tetapi dengan tjara haloes dengan mengadakan peroebahan ini itoe, beloem tentoe orang2 ini tidak bisa memberikan akibat penderitaan jang mirip dengan akibat tindakan Hitler! Boleh djadi ekonominja teratoer baik, tetapi batinnja dan inisiatipnja bisa menderita!

Tjoba sadja lihat sekarang, dengan bersikap moeloet manis terhadap baboe2 dan djongos2, maka setahoen lagi Bang Doel pikir baboe2 dan djongos2 ini tjoema djadi orang persenan sadja. Kalo ada persen djalan!

Tapi ja, apa hendak dikata seama orang tetap mempoenjai sifat peloepa. Pepetah Belanda sendiri bilang: "Seekor sapi itoe loepa, bahwa ia dahoeloe djoega pelet". (De koe vergeet, dat hij een talf is geweest).

BANG DOEL.